

## Kelompok 2

### Tugas Diskusi Kewarganegaraan

1. Pandangan para ahli tentang negara bervariasi, namun umumnya mencakup aspek-aspek seperti fungsi, sifat, dan tujuan negara. Ahli politik seperti Max Weber berpendapat bahwa negara memiliki monopoli atas kekuatan fisik di dalam wilayahnya, sementara ahli lain seperti John Locke menekankan peran negara dalam melindungi hak-hak individu. Perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana negara seharusnya terlibat dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.
2. Teori klasik pembentukan negara menitikberatkan pada konsep kontrak sosial, di mana individu sepakat membentuk negara untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Contoh tokoh teori klasik adalah John Locke. Di sisi lain, teori modern, seperti teori fungsional dan struktural, menekankan peran lembaga dan fungsi-fungsi negara dalam masyarakat. Tanggapan terhadap kedua teori ini bervariasi tergantung pada perspektif masing-masing, dengan beberapa mengutamakan aspek partisipatif kontrak sosial, sementara yang lain menekankan peran efektif lembaga-lembaga negara.
3. Menurut kami proses pembentukan Negara Indonesia adalah melalui proses yang sangat panjang dan tidak mudah. Pengusiran penjajah sendiri sudah menghabiskan proses yang sangat lama. Kami merasa bahwa seharusnya rapat persatuan seperti Sumpah Pemuda diadakan lebih cepat, sehingga para pejuang dapat menyadari pentingnya persatuan untuk memperjuangkan kemerdekaan. Namun dengan segala keterbatasan, rumusan untuk negara berhasil dibentuk, dan proses-proses lain pun ikut dirancang bersama dengan ini.
4. Sebagai warga negara yang baik kita harus bisa memenuhi hak dan kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia. Kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia adalah kita harus bisa bertanggung jawab dan mengabdikan kepada negara sedangkan hak kita adalah kita harus ada sesuatu yang diberikan negara seperti kebebasan dalam berpendapat. Tugas kita sebagai warga negara Indonesia adalah kita harus bisa bertanggung jawab terhadap negara, masyarakat, diri sendiri dengan menjaga persatuan dan kesatuan, menghargai sesama, membantu sesama, tidak membedakan antara SARA, menjaga keamanan dan ketertiban negara, dan mengharumkan nama bangsa. Dengan ini dapat menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang kuat dan kokoh.